E ISSN 3030-8895

SEKOLAH DASAR DAN MADRASAH IBTIDAIYAH MELALUI EDUKASI PENGOLAHAN SAMPAH DAN PEMASANGAN PLANG EDUKASI DI DESA BANGERAN KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK

Muhammad Andika Surya Permana[1*], Asrafi Rivaldi[2], Muhammad Maulana Abim A[3], Nur Cahyadi[4]

[1,2,3]Mahasiswa Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik
[4]Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik
*Email: andikasuryapermana12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang kegiatan sosialisasi pengolahan sampah dan pemasangan plang edukasi di lingkungan sekolah yaitu UPT SD 275 dan MI Tarbiyatul Athfal yang dilakukan oleh Kelompok 6 KKN Universitas Muhammadiyah Gresik di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Pada tahun 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa dan warga sekolah tentang pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dan memberikan edukasi cara mengolah sampah yang benar. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan penyuluhan langsung, diskusi interaktif dan pemasangan tanda sebagai pembawa informasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dan guru serta keterlibatan aktif dalam pengelolaan sampah. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi percontohan dalam upaya peningkatan kesadaran lingkungan di tingkat sekolah.
Kata Kunci: Sosialisasi, Pengelolahan Sampah, Edukasi Lingkungan, Plang Edukasi

ABSTRACT

This research discusses socialization activities on waste processing and installing educational signs in the school environment, namely UPT SD 275 and MI Tarbiyatul Athfal carried out by Group 6 of the Muhammadiyah Gresik University KKN in Bangeran Village, Dukun District, Gresik Regency in 2025. This activity aims to increase awareness of students and school residents about the importance of environmentally friendly waste management and provide education on how to process waste properly. The method used is a participatory approach with direct counseling, interactive discussions and the installation of signs as information carriers. The research results show an increase in students' and teachers' understanding and active involvement in waste management. It is

hoped that this activity can become a model in efforts to increase environmental awareness at the school level.

Keyword: Socialization, Waste Management, Environmental Education, Educational Signposts, KKN Muhammadiyah University Gresik 2025

PENDAHULUAN

Kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah sejak usia dini menjadi kunci dalam membentuk kebiasaan peduli lingkungan. Anak-anak Sekolah Dasar (SD) berada dalam tahap perkembangan kognitif yang optimal untuk menerima edukasi mengenai lingkungan, termasuk pengelolaan sampah. Menurut penelitian Suyanto (2021), anak-anak yang terbiasa memilah dan mengolah sampah sejak dini akan memiliki kesadaran ekologis yang lebih tinggi di masa depan. Di Indonesia, tingginya produksi sampah rumah tangga yang tidak terkelola dengan baik menjadi tantangan tersendiri, sehingga upaya edukasi sejak usia dini dapat menjadi solusi jangka panjang dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (Putri et al., 2023)

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa metode pembelajaran berbasis visual dan praktik langsung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pengelolaan sampah. Studi yang dilakukan oleh Wulandari et al. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu seperti papan informasi, poster, dan video interaktif mampu meningkatkan pemahaman siswa SD dalam memilah sampah. Selain itu, penelitian Setiawan & Prasetyo (2022) menemukan bahwa permainan edukatif yang berhubungan dengan pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesadaran anak hingga 40% dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Lebih lanjut, penelitian Lestari & Kurniawan (2021) menegaskan bahwa keterlibatan guru, orang tua, dan komunitas lingkungan sangat menentukan keberhasilan edukasi mengenai pengelolaan sampah di sekolah dasar

Penelitian ini akan mengkaji sejauh mana efektivitas plang edukasi dalam meningkatkan pemahaman dan perubahan perilaku siswa SD dalam mengelola sampah. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa plang edukasi yang menarik dan interaktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran siswa SD dalam memilah sampah (Ananda et al., 2024).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah memberikan edukasi tentang pengolahan sampah dan menganalisis pengaruh penggunaan plang edukasi terhadap peningkatan kesadaran dan perilaku anak-anak UPT SD 275 dan MI Tarbiyatul Athfal dalam mengelola sampah.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan dalam beberapa tahap, antara lain:

A. Persiapan: Koordinasi dengan pihak sekolah, Penyusunan materi penyuluhan, dan desain plang edukasi.
B. Pelaksanaan: Penyuluhan interaktif dan simulasi pemilahan sampah, serta pemasangan plang edukasi di area sekolah.

C. Pengumpulan Data: Observasi partisipatif, wawancara dengan guru dan siswa, dokumentasi foto dan video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil dan pembahasan berdasarkan tiga aspek utama pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengolahan sampah dan pemasangan rambu edukasi di UPT SD 275 dan MI Tarbiyatul Athfal, yaitu:

1. Kegiatan Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengolahan sampah di UPT SD 275 dan MI Tarbiyatul Athfal berjalan lancar. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh perwakilan kepala sekolah yang menjelaskan pentingnya pengelolaan sampah dan tujuan dari program sosialisasi. Nasihat diberikan secara interaktif menggunakan presentasi PowerPoint yang dirancang dengan bahasa yang mudah dipahami siswa. Materi yang disampaikan membahas tentang dampak negatif sampah, pemilahan sampah (organik dan anorganik) dan pentingnya daur ulang. Kegiatan ini juga diselingi dengan tanya jawab agar siswa dapat berpartisipasi aktif. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mampu menangkap pesan-pesan penting tentang pengelolaan sampah dengan baik, terbukti dari antusiasme dan diskusi mereka pada sesi tanya jawab.



Gambar 1. Sosialisasi Pengelolahan Sampah MI Tarbiyatul Athfhal



Gambar 2. Sosialisasi Pengelolahan Sampah UPT SD 275 Gresik

2. Wawancara dengan Siswa

Wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa dari masing-masing sekolah mengungkapkan respon positif terhadap kegiatan sosialisasi. Mayoritas siswa

menyatakan bahwa materi penyuluhan mudah dipahami dan memberikan pengetahuan baru tentang cara penanganan sampah yang benar. Beberapa siswa mengaku termotivasi untuk mengajak teman dan keluarganya agar lebih peduli terhadap lingkungan. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa meyakini kegiatan ini relevan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya dalam upaya menjaga



kebersihan sekolah dan lingkungan sekitar. Siswa menyarankan untuk melakukan kegiatan sosialisasi seperti ini secara rutin agar informasi yang diberikan dapat diingat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 3. Wawancara dengan siswa MI Tarbiyatul Athfhal



Gambar 4. Wawancara dengan siswa UPT SD 275 Gresik

3. Pemasangan Plang Edukasi

Penempatan plang edukasi di area strategis sekolah, seperti pintu masuk, koridor utama, dan area pertemuan siswa, mempunyai dampak yang signifikan karena memberikan pengingat visual akan pentingnya membuang sampah. Tanda tersebut memberikan informasi singkat namun ringkas tentang jenis sampah, pemilahan sampah, dan manfaat daur ulang. Hasil observasi menunjukkan bahwa dengan adanya plang meningkatkan kesadaran siswa dan guru terhadap kebiasaan membuang sampah sembarangan. Selama beberapa minggu pengamatan, terlihat adanya penurunan jumlah sampah yang dibuang sembarangan dan peningkatan partisipasi siswa dalam memilah sampah pada tong sampah yang telah disediakan. Plang edukasi telah terbukti menjadi media informasi yang konsisten karena informasi yang disajikan tersedia setiap saat dan dapat diakses oleh seluruh warga sekolah kapan saja.



Gambar 5. Pemasangan Plang di MI Tarbiyatul Athfha



Gambar 6 Pemasangan Plang di UPT SD 275 Gresik

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi pengolahan sampah dan pemasangan rambu edukasi yang dilakukan KKN Kelompok 6 Universitas Muhammadiyah Gresik di UPT SD 275 dan MI Tarbiyatul Athfal berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa dan guru akan pentingnya pengelolaan sampah ramah lingkungan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan penggunaan media pendidikan seperti rambu dapat menjadi alat yang efektif untuk menyebarkan informasi dan mendorong perubahan perilaku. Disarankan agar kegiatan serupa diperluas ke sekolah lain untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R., Fajar, T., & Sari, D. (2024). Pengaruh Plang Edukasi Interaktif terhadap Kesadaran Siswa SD dalam Memilah Sampah. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 15(1), 45-58.

Lestari, M., & Kurniawan, B. (2021). Peran Guru dan Orang Tua dalam Edukasi Pengelolaan Sampah di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Lingkungan*, 12(2), 78-90.

Putri, A., Nugroho, H., & Rahman, S. (2023). Tantangan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Indonesia dan Strategi Edukasi Sejak Usia Dini. *Jurnal Pengelolaan*

Lingkungan Berkelanjutan, 18(3), 101-115.

Setiawan, R., & Prasetyo, D. (2022). Efektivitas Permainan Edukatif dalam Meningkatkan Kesadaran Pengelolaan Sampah pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(4), 55-70.

Suyanto, B. (2021). Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Kesadaran Ekologis Anak Sejak Dini. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(1), 33-47.

Wulandari, F., Santoso, P., & Hadi, R. (2020). Metode Pembelajaran Berbasis Visual dalam Edukasi Pengelolaan Sampah pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sains dan Pendidikan Lingkungan*, 14(2), 89-103.